
Pengaruh Analisis *Current Ratio* (Cr), *Debt To Equity Ratio* (Der), Dan *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Subsektor Kuliner Di Kota Batu Tahun 2016-2019

Oleh

Muhammad Hidayatulloh*)

Jeni Susyanti)**

Fahrurrozi Rahman*)**

Email. Masday764@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study is to determine the financial performance of creative economy actors in the culinary sub-sector in the city of Batu in 2016-2019. In this study, the variables used to measure the financial performance of creative economy companies are financial ratios consisting of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover. However, financial performance in this study is measured by Return On Assets. Based on data from the Cooperative Office of the city of Batu, there are 353 creative economy actors in the culinary sub-sector, from the total population there are only 8 creative economy companies that meet the criteria and that meet the sample qualifications in this study, the sample used in this study is purposive sampling. In this study, the analysis technique used is multiple linear regression using panel data. From this research, it is found that the Current Ratio has a negative and significant effect on ROA, namely the company's financial performance and for the Debt to Equity Ratio it also has a negative and significant effect on ROA, namely the company's financial performance, while for Total Asset Turnover in this study it has an effect. positive and insignificant on the company's financial performance, but simultaneously the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover have a joint influence on the company's financial performance..

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Financial Performance, Creative Economy.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia menjadi sebuah wilayah istimewa dimata semua orang karena diberikan kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah, di Indonesia juga dianugerahi pemandangan alam yang begitu menakjubkan, dimana keindahan yang melebar luas ke seluruh penjuru daerah di negara Indonesia dari Sabang sampai ke Merauke, salah satu daerah yang memiliki pemandangan yang indah yakni di kota Batu. (Yunita, 2019)

Di kota Batu ini menjadi pusat tempat rekreasi para wisatawan jika ingin menghabiskan waktunya, dimana pada kota Batu ini juga suhunya sangat sejuk sehingga membuat para pengunjung betah untuk berada di kota itu, selain itu di kota Batu juga terdapat banyak sekali tempat kuliner yang dapat dikunjungi baik dari kuliner tradisional maupun kuliner modern yang *hits* dan kekinian apalagi didukung dengan adanya kemajuan zaman kota Batu banyak sekali

bermunculan para pelaku usaha baru diberbagai macam bidang, diantaranya di bidang kuliner. (Fitriana et al., 2014)

Kuliner merupakan kebutuhan utama bagi setiap manusia, setiap manusia tentunya membutuhkan makanan untuk dapat membantu menambah daya tahan tubuh bagi setiap manusia, seiring kemajuan zaman yang ada kini muncul kuliner-kuliner modern khususnya di kota Batu yang banyak digemari oleh para masyarakat, hal ini tentunya menjadi peluang bagi para wirausahawan khususnya dibidang kuliner hal ini akan berdampak terhadap kinerja perusahaannya. namun sering kali terjadi pada pelaku ekonomi kreatif yang kurang memperdulikan perihal penilaian dari segi keuangan perusahaannya, hal ini tentunya tidak boleh terus dilakukan oleh para pelaku ekonomi kreatif dimana mereka harus lebih memperdulikan tentang penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan karena hal itu juga dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam kegiatan bisnis, karena kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk selalu dipertimbangkan dalam dunia bisnis (Purnomo, 2018)

Berdasarkan atas latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan maka peneliti merasa tertarik dalam melaksanakan penelitian tentang *financial performance* ekraf khususnya dibidang kuliner di kota Batu, sehingga dapat ditentukan sebuah judul penelitian yaitu, **“Pengaruh Analisis *Current Ratio* (Cr), *Debt To Equity Ratio* (Der), Dan *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Subsektor Kuliner Di Kota Batu Tahun 2016-2019”**

Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah terurai diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh secara simultan CR, DER dan TATO terhadap kinerja keuangan pada pelaku Ekraf subsektor kuliner di kota Batu?
2. Bagaimana pengaruh secara parsial *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan pada pelaku Ekraf subsektor kuliner di kota Batu?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial *Debt To Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan pada pelaku Ekraf subsektor kuliner di kota Batu?
4. Bagaimana pengaruh secara parsial *Total Asset Turnover* terhadap kinerja keuangan pada pelaku Ekraf subsektor kuliner di kota Batu?

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah tersusun diatas didapatkan tujuan penelitian seperti berikut ini:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh secara simultan yakni CR, DER dan TATO terhadap kinerja keuangan pada pelaku Ekraf subsektor kuliner di kota Batu.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh secara parsial *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan pada pelaku Ekraf subsektor kuliner di kota Batu.
3. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh secara parsial DER terhadap kinerja keuangan pada pelaku Ekraf subsektor kuliner di kota Batu.

4. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh secara parsial *Total Asset Turnover* terhadap kinerja keuangan pada pelaku Ekraf subsektor kuliner di kota Batu.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni:

- a. Bagi Perusahaan
Dari hasil penelitian yang diteliti, nanti dapat diharapkan bisa menambah pengetahuan atau gambaran dan informasi kepada pihak manajemen perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja suatu perusahaan baik dari kinerja keuangannya.
- b. Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif
Dari hasil penelitian yang diteliti, nanti dapat diharapkan mampu memberikan sebuah literatur ataupun informasi mengenai kinerja keuangan dan juga dapat berguna untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankan bagi pelaku Ekraf khususnya pada bidang kuliner di kota Batu.

Penelitian Terdahulu

Setiawan, (2015) Judul penelitian Pengaruh CR, IT, DER, TATO, *Sales*, dan *Firm Size* terhadap ROA pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI Periode 2010-2013, menyatakan dalam hasil penelitiannya, CR dan *Inventory Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA sedangkan untuk DER, TATO dan *Sales* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Yunita, (2019) Judul Penelitian Analisis CR, DER dan TATO Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan pada Pelaku Ekonomi Kreatif Subsektor *Fashion* di Kota Malang tahun 2016-2018, menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa CR dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA sedangkan untuk TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Tinjauan Teori

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan sebuah ukuran dari sebuah perusahaan untuk melihat kemampuan perusahaan yang dapat digambarkan dengan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. (Fahmi, 2012:2)

Analisis Rasio Keuangan

Harmono, (2011:104) Analisis rasio keuangan adalah suatu alat analisis bagi manajemen keuangan pada sebuah perseroan yang dipakai untuk mengetahui tentang kinerja sebuah perusahaan dengan melihat tingkat kesehatannya melalui *cash flow condition* atau kinerja sebuah perusahaan yang bersifat parsial maupun simultan.

Peneliti disini hanya menggunakan 3 rasio keuangan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian yaitu CR, DER dan TATO.

1. *Current Ratio*

Sudana, (2011) Rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa mampu sebuah perusahaan apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan

menggunakan aset lancar yang dimiliki dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan, dimana ketika rasio ini semakin meningkat maka perusahaan semakin likuid.

2. *Debt to Equity Ratio*

Samryn, (2012:420) Rasio kewajiban terhadap ekuitas digunakan untuk mengukur seberapa tinggi tingkat kewajiban yang digunakan oleh perusahaan untuk menambah modal dan membiayai aktiva perusahaan.

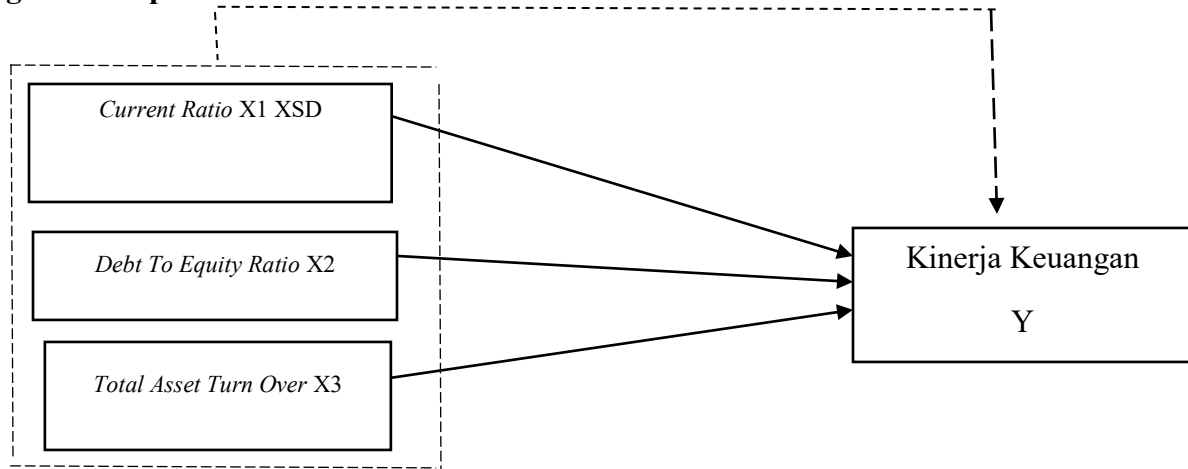
3. *Tato Asset Turnover*

Samryn, (2012:414) Rasio ini dinyatakan dengan desimal dan digunakan oleh perusahaan untuk mengukur seluruh aktiva yang digunakan oleh perusahaan dan juga untuk mengukur total penjualan yang didapatkan oleh perusahaan.

Ekonomi Kreatif

Purnomo, (2018:8) Ekonomi Kreatif merupakan sebuah konsep yang merealisasikan peningkatan ekonomi berkelanjutan dimana pada ekonomi ini lebih berorientasi pada kreativitas, dimana pada era ini nilai ekonomi suatu barang atau jasa tidak pengaruhi oleh bahan baku yang seperti pada era industri, namun lebih mengarah kepada kemajuan teknologi dan tingkat kreativitas sumber daya manusia yang mampu menciptakan inovasi yang maju.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Agung, (2012:27) Hipotesis merupakan sebuah dugaan sementara yang sifatnya masih sementara dalam suatu penelitian dimana kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Berangkat dari kajian teori yang telah dipaparkan tersebut, berikut hipotesis yang diajukan oleh peneliti:

H1 : *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada pelaku ekonomi kreatif subsektor kuliner di kota Batu.

H2 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada pelaku ekonomi kreatif subsektor kuliner di kota Batu.

H3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada pelaku ekonomi kreatif subsektor kuliner di kota Batu.

H4 : *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada pelaku ekonomi kreatif subsektor kuliner di kota Batu.

Metodologi Penelitian

Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan oleh si peneliti adalah jenis data kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Total dari populasi yang akan diteliti yakni sebanyak 353 perusahaan ekonomi kreatif yang terdapat di kota batu subsektor kuliner. sumber data didapatkan dari Dinas koperasi batu.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, pengambilan sampel sesuai dengan karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, Berdasarkan kriteria yang sudah diuraikan oleh peneliti maka terdapat 8 perusahaan ekonomi kreatif di bidang kuliner yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah sebuah rasio yang digunakan didalam mengetahui tingkat kesuksesan perusahaan guna mendapatkan keuntungan yang dapat dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROA.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: (Harmono, 2011:110)

Current Ratio

Current Ratio merupakan rasio keuangan dan termasuk ke dalam rasio likuiditas di mana rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber: (Harmono, 2011:108)

Debt to Equity Ratio

Debt To Equity Ratio Merupakan sebuah rasio keuangan dimana rasio ini digunakan untuk mengetahui ukuran atau proporsi dari utang dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aset milik perusahaan. Dan juga mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan rasio ini tergolong ke dalam rasio solvabilitas.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal sendiri}}$$

Sumber: (Harmono, 2011:112)

Total Asset Turnover

Total Asset Turnover merupakan suatu rasio keuangan yang tergolong ke dalam rasio aktivitas di mana rasio ini digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui tingkat penjualan perusahaan dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: (Harmono, 2011:109)

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data dokumentasi seperti laporan keuangan, laporan rugi laba dan laporan neraca pada perusahaan ekonomi kreatif subsektor kuliner di kota Batu pada tahun 2016-2019 dengan jalan mendatangi secara langsung dan melakukan survey ke tempat penelitian yakni restoran-restoran yang terdapat di kota Batu.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif, metode ini ialah metode yang dapat menggambarkan mengenai *financial performance* yang terdapat di perusahaan Ekraf subsektor kuliner di kota Batu tahun 2016-2019. Dimana perhitungan yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangannya yaitu dengan rasio keuangan yang diantaranya CR, DER dan TATO serta data yang dipakai yakni data panel.

Hasil Penelitian dan Pembahasan **Gambaran Umum Sampel Terpilih**

Sampel yang dihasilkan dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan yang terdapat di kota batu, dimana sampel yang terpilih ini sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penelitiannya.

Deskriptif Kuantitatif Variabel Penelitian

Metode ini adalah sebuah metode penelitian yang dapat menyajikan suatu informasi mengenai *financial performance* pelaku ekonomi kreatif di bidang kuliner di kota batu pada tahun 2016-2019 dengan menggunakan rasio keuangan yang diantaranya yakni *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover*.

Pembahasan

Model yang digunakan dalam penelitian ini yakni regresi linier berganda dengan menggunakan data panel, regresi ini digunakan dalam penelitian ini yakni untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk data panel sendiri ialah sebuah kombinasi data *cross section* dengan data *time series*, untuk mengolah data yang didapatkan di sini peneliti menggunakan program komputer yakni *Eviews 9*, guna mempermudah dan

mempercepat dalam merepresentasikan hasil perolehan regresi nya dalam penelitian ini. Pemaparan dalam penelitian ini diuraikan dalam bentuk beberapa pengujian yakni analisis regresi linier berganda, uji normalitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/04/21 Time: 23:57				
Sample: 2016 2019				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.537468	0.142014	3.784610	0.0007
CR	-0.155965	0.066735	-2.337091	0.0268
DER	-0.084728	0.040951	-2.069001	0.0479
TATO	0.192020	0.101352	1.894593	0.0685
R-squared	0.423476	Mean dependent var		0.396875
Adjusted R-squared	0.361706	S.D. dependent var		0.235871
S.E. of regression	0.188445	Akaike info criterion		-0.383552
Sum squared resid	0.994323	Schwarz criterion		-0.200335
Log likelihood	10.13683	Hannan-Quinn criter.		-0.322821
F-statistic	6.855655	Durbin-Watson stat		1.661099
Prob(F-statistic)	0.001319			

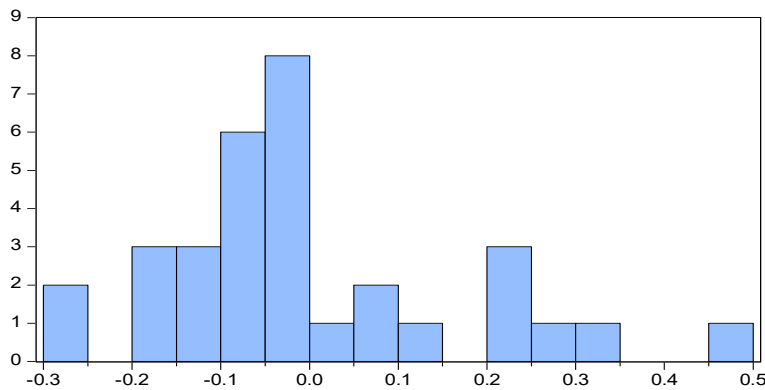
Sumber: Data Sekunder Diolah 2021

Berdasarkan hasil yang tertera pada output tabel 4.6 diatas bisa untuk diasumsikan bahwasannya ke 4 variabel tersebut yang dimasukan dalam model ini didapatkan rumus persamaan regresinya dan berikut rumus persamaannya:

$$Y = 0.537368 - 0.155965X_1 - 0.084728X_2 + 0.192020X_3 + e$$

Uji Normalitas

Series: Standardized Residuals Sample 2016 2019 Observations 32	
Mean	5.03e-17
Median	-0.039377
Maximum	0.496485
Minimum	0.295052
Std. Dev.	0.179095
Skewness	0.874533
Kurtosis	3.413335
Jarque-Bera Probability	4.306770 0.116091



Gambar 4.1 Hasil dari Uji Normalitas
Sumber: Data Sekunder Diolah 2021

Berdasarkan output yang dihasil dari perolehan uji normalitas disini terlihat pada gambar 4.1 bahwasannya untuk nilai dari *Prob. Jarque Bera* sebesar 0.682713 yakni $> 0,05$ yang artinya bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal, dengan begitu model regresi ini dapat dilanjutkan.

Uji Asumsi Klasik

A. Multikolinieritas

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

	CR	DER	TATO
CR	1.000000	0.237891	-0.298819
DER	0.237891	1.000000	-0.011996
TATO	-0.298819	-0.011996	1.000000

Sumber: Data Sekunder Diolah 2021

Berdasarkan perolehan dari hasil uji multikolinieritas didapatkan dilihat bahwa nilai dari *Coefficient Correlation* variabel CR, DER dan TATO < 0.9 , tidak mengalami gejala multikolinieritas yang artinya terbebas dari gejala multikolinieritas.

B. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 01/04/21 Time: 21:42

Sample: 2016 2019

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	0.276822	0.080729	3.429028	0.0019
CR	-0.054121	0.037936	-1.426654	0.1647
DER	-0.039220	0.023279	-1.684800	0.1031
TATO	-0.027709	0.057614	-0.480938	0.6343
R-squared	0.187069	Mean dependent var	0.136825	
Adjusted R-squared	0.099969	S.D. dependent var	0.112916	
S.E. of regression	0.107123	Akaike info criterion	-1.513210	
Sum squared resid	0.321309	Schwarz criterion	-1.329993	
Log likelihood	28.21136	Hannan-Quinn criter.	-1.452479	
F-statistic	2.147750	Durbin-Watson stat	1.483426	
Prob(F-statistic)	0.116614			

Sumber: Sekunder Diolah 2021

Hasil dari uji heteroskedastisitas diperoleh nilai *Prob.* > 0,05 hal ini menyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

C. Uji Autokorelasi

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

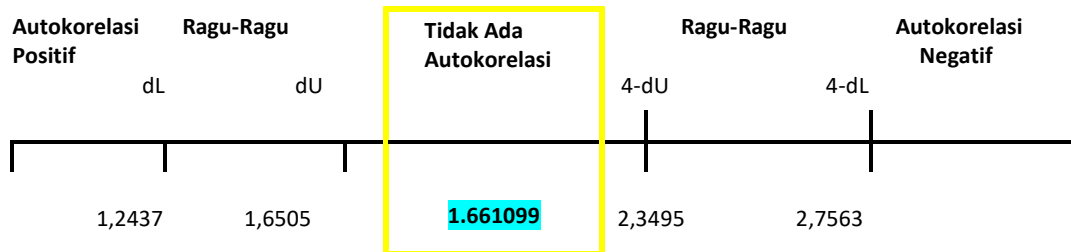
Dependent Variable: ROE
Method: Panel Least Squares
Date: 01/04/21 Time: 21:36
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.537468	0.142014	3.784610	0.0007
CR	-0.155965	0.066735	-2.337091	0.0268
DER	-0.084728	0.040951	-2.069001	0.0479
TATO	0.192020	0.101352	1.894593	0.0685
R-squared	0.423476	Mean dependent var	0.396875	
Adjusted R-squared	0.361706	S.D. dependent var	0.235871	
S.E. of regression	0.188445	Akaike info criterion	-0.383552	
Sum squared resid	0.994323	Schwarz criterion	-0.200335	
Log likelihood	10.13683	Hannan-Quinn criter.	-0.322821	
F-statistic	6.855655	Durbin-Watson stat	1.661099	
Prob(F-statistic)	0.001319			

Sumber: Data Sekunder Diolah 2021

Berdasarkan dari output dari pengujian Autokorelasi pada tabel 4.9 diatas, untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi dalam pengujian ini maka perlu melakukan perhitungan yang ada pada uji *Durbin Watson* yakni dL, dU, 4-dU dan 4-dL, dengan dilakukannya perhitungan ini kita dapat mengetahui posisi nilai hasil output ini berada

pada posisi yang terkena gejala autokorelasi atau justru tidak. Dan inilah tabel serta gambar untuk grafik uji *Durbin Watson*.



Gambar 4.2 Hasil Grafik Uji Tabel *Durbin Watson*

Sumber: Data Sekunder Diolah 2021

Hasil yang didapatkan dari uji ini pada gambar 4.2 bisa dijelaskan bahwasannya uji ini tidak ditemukan gejala autokorelasi yang artinya pengujian ini terbebas atau lolos dari gejala autokorelasi.

Uji F (Simultan)

Tabel 4.10 Hasil Uji F

Dependent Variable: ROE

Method: Panel Least Squares

Date: 01/05/21 Time: 17:25

Sample: 2016 2019

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.537468	0.142014	3.784610	0.0007
CR	-0.155965	0.066735	-2.337091	0.0268
DER	-0.084728	0.040951	-2.069001	0.0479
TATO	0.192020	0.101352	1.894593	0.0685
R-squared	0.423476	Mean dependent var		0.396875
Adjusted R-squared	0.361706	S.D. dependent var		0.235871
S.E. of regression	0.188445	Akaike info criterion		-0.383552
Sum squared resid	0.994323	Schwarz criterion		-0.200335
Log likelihood	10.13683	Hannan-Quinn criter.		-0.322821
F-statistic	6.855655	Durbin-Watson stat		1.661099
Prob(F-statistic)	0.001319			

Sumber: Data Sekunder Diolah 2021

Nilai dari *Prob.* (F-statistik yaitu 0,001319 yang artinya $< 0,05$ dari nilai perolehan hasil output ini dapat disimpulkan bahwasanya ketiga variabel diatas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel ROA.

Uji t (Parsial)

Table 4.11 Hasil Uji T (Parsial)

Dependent Variable: ROE
Method: Panel Least Squares
Date: 01/05/21 Time: 17:25
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.537468	0.142014	3.784610	0.0007
CR	-0.155965	0.066735	-2.337091	0.0268
DER	-0.084728	0.040951	-2.069001	0.0479
TATO	0.192020	0.101352	1.894593	0.0685
R-squared	0.423476	Mean dependent var		0.396875
Adjusted R-squared	0.361706	S.D. dependent var		0.235871
S.E. of regression	0.188445	Akaike info criterion		-0.383552
Sum squared resid	0.994323	Schwarz criterion		-0.200335
Log likelihood	10.13683	Hannan-Quinn criter.		-0.322821
F-statistic	6.855655	Durbin-Watson stat		1.661099
Prob(F-statistic)	0.001319			

Sumber: Data Sekunder Diolah 2021

Berdasarkan dari output pada tabel 4.11 bisa kita lihat nilai perolehan dari masing-masing variabel, dimana pada variabel CR dan DER memiliki nilai yakni $< 0,05$ yang artinya secara parsial variabel CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA atau kinerja keuangan, namun untuk variabel TATO disini memiliki nilai $> 0,05$ yang artinya secara parsial variabel TATO berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel ROA atau kinerja keuangan.

Uji Determinasi (R^2)

Table 4.12 Hasil Pengujian Determinasi (R^2)

Dependent Variable: ROE
Method: Panel Least Squares
Date: 01/05/21 Time: 19:49
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.537468	0.142014	3.784610	0.0007
CR	-0.155965	0.066735	-2.337091	0.0268
DER	-0.084728	0.040951	-2.069001	0.0479
TATO	0.192020	0.101352	1.894593	0.0685
R-squared	0.423476	Mean dependent var		0.396875
Adjusted R-squared	0.361706	S.D. dependent var		0.235871
S.E. of regression	0.188445	Akaike info criterion		-0.383552
Sum squared resid	0.994323	Schwarz criterion		-0.200335
Log likelihood	10.13683	Hannan-Quinn criter.		-0.322821
F-statistic	6.855655	Durbin-Watson stat		1.661099
Prob(F-statistic)	0.001319			

Sumber: Sekunder Diolah 2021

Didasarkan pada hasil dari pengujian determinasi pada tabel 4.12 nilai dari *Adjusted R-Square* sebesar 36% dan ini menunjukkan bahwa sebesar 36% kinerja keuangan bisa dijelaskan oleh variabel CR, variabel DER dan variabel TATO dan untuk 64% sisanya bisa dijelaskan oleh variabel yang memang tidak terdapat dalam penelitian ini yakni dijelaskan oleh variabel lain.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pada pembahasan yang sudah dipaparkan, diketahui bahwa memang dari ke 3 variabel ini yakni variabel CR, variabel DER dan variabel TATO memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* yakni kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, namun jika di uji secara parsial disini *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan untuk *Total Asset Turnover* disini berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan juga diuraikan pada bab sebelumnya didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Diketahui variabel CR, variabel DER dan variabel TATO secara simultan memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan pelaku Ekraf subsektor kuliner di kota Batu yang diukur dengan *Return On Asset*.
2. Diketahui variabel CR secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada pelaku Ekraf subsektor kuliner di kota Batu.
3. Diketahui variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan pada pelaku Ekraf subsektor kuliner di kota Batu.
4. Diketahui variabel TATO memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan pada pelaku Ekraf subsektor kuliner di kota Batu.

Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti selama proses penelitian ini berjalan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel dependen saja yakni variabel CR variabel DER dan variabel TATO.
2. Sulitnya mendapat izin dari pemilik perusahaan untuk memberikan data mengenai laporan keuangan dari tahun 2016-2019.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada ekonomi kreatif, dimana dari perencanaan hingga hasil atau outputnya itu masih milik sendiri dari pelaku Ekraf subsektor kuliner, hal ini yang membuat objek dalam penelitian ini menjadi kurang banyak atau sedikit.
4. Disini peneliti hanya memakai data dengan waktu yang relatif pendek yakni 2016-2019, hal ini membuat hasil penelitian pada data yang serupa yang diterbitkan pada periode lain nantinya belum tentu bisa untuk di digeneralisasikan.

Saran

Dari kesimpulan yang sudah dibuat untuk menjawab rumusan masalah diatas dan dari keterbatasan yang sudah diuraikan maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Kepada pelaku ekonomi kreatif diharapkan untuk membuat laporan keuangan yang sederhana guna untuk mempertimbangkan resiko resiko yang tidak diinginkan sehingga ketika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan maka pelaku ekonomi kreatif dapat menggunakan perencanaan cadangan atau *Plan B*.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang mau melakukan penelitian dengan tema yang sama, disarankan untuk lebih mengembangkan lagi atas apa yang sudah ada pada penelitian ini sehingga batasan batasan yang ada didalam penelitian dapat tertutupi oleh peneliti pada periode yang akan datang dan juga disarankan untuk menambahkan variabel yang berbeda yang baru seperti *Quick Ratio*, *Inventory Turnover* dan variabel lainnya, sehingga dapat memperbaiki hasil dalam penelitian yang dilakukan ini.

Daftar Pustaka

- Agung, A. A. P. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Universitas Brawijaya Press.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fitriana, A. N., Noor, I., Hayat, A., Publik, J. A., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2014). Pengembangan Industri Kreatif Di Kota Batu (Studi Tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan Di Kota Batu). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(2), 281–286.
- Harmono, D. (2011). *Manajemen Keuangan*. Bumi Aksara.
- Purnomo, R. A. (2018). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Cv. Garuda Mas Sejahtera.
- Samryn, L. M. (2012). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Investasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, E. (2015). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales, Dan Firm Size Terhadap Roa Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2013. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 151, 10–17.



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.

Yunita, A. (2019). Pengaruh Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub-Sektor Fashion Dikota Malang Tahun 2016-2018. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 1–17.

Muhammad Hidayatulloh*) Adalah Alumni FEB Universitas Islam Malang

Jeni Susyanti) Adalah Dosen Tetap FEB Universitas Islam Malang**

Fahrurrozi Rahman*) Adalah Dosen Tetap FEB Universitas Islam Malang**